

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang ditinjau dari batasan masalah yang dibuat maka dapat ditarik kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tingkat capaian etos kerja Islam dan produktivitas kerja pegawai Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, yaitu:
 - a. Jumlah angket yang digunakan untuk etos kerja Islam adalah sebanyak 18 butir. Skor maksimal yang dicapai oleh responden adalah 89, sedangkan skor minimum yang dapat dicapai adalah 73. Rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah sebesar 81,04, serta standar diviasi adalah sebesar 4,530. Dengan jumlah N sebanyak 68.
 - b. Jumlah angket yang digunakan untuk variabel produktivitas kerja adalah sebanyak 18 butir. Skor maksimal yang dicapai oleh responden adalah sebesar 88, dan skor minimumnya adalah 60. Rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah sebesar 75,54, serta standar diviasi adalah sebesar 6,933. Dengan jumlah N sebanyak 68.
2. Etos kerja Islam berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat yang di lihat berdasarkan

nilai *RSquare* sebesar 0,523. Ini merupakan indeks determinansi, yaitu presentase sumbangan pengaruh variabel indeviden (etoskerja Islam) terhadap variabel devenden (produktivitaskerja) sebesar 52,3 % dan sisanya adalah 47,7 % diberikan oleh variable lain.

B. Saran

Adapun saran yang diajukan berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada bagian etos kerja Islam diharapkan kepada pegawai Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat untuk selalu bersemangat dalam bekerja, lebih rajin dan jangan cepat puas dengan hasil yang di capai.
2. Pada bagian produktivitas kerja diharapkan agar lebih meningkatkan produktivitas kerja pegawai padabagian kualitas kerja, kualitas (mutu) dari hasil produktivitas kerja yang dilakukan oleh pegawai tersebut dalam melaksanakan tugasnya, jika tugasnya dilaksanakan dengan tanggung jawab dan penuh semangat maka pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti diharapkan untuk menggunakan alat ukur yang lebih akurat dengan menggunakan variabel yang lain yang terkait dengan produktivitas kerja seperti kualitas kerja, pelayanan danloyalitas serta banyak hal yang lainnya yang berpengaruh.